

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Pak Ustadz , saya seorang istri dan mempunyai seorang putra. Suami saya sekarang berada di Luar Negeri karena tugas Negara selama 1 tahun. Pada bulan Januari saya di talak 1 oleh suami melalui sms, sehari kemudian suami minta maaf dan berkata dia masih sayang ke pada saya & dia bilang klo saya masih istri nya tanpa bilang dia mau rujuk. Suami saya beranggapan klo menceraikan istri lewat sms itu tidak sah, sedangkan yang saya tau bahwa menceraikan istri lewat sms itu sah. Yang saya pertanyakan apakah kata-kata suami saya tersebut sudah termasuk kata rujuk? Sampai sekarang saya belum berhubungan badan dengan suami di karenakan masih tugas di luar negeri. Jika kata-kata suami saya itu bukan kata-kata untuk rujuk, berarti telah habis masa iddah saya. Dan apakah kita harus menikah lagi karena kami masih saling mencintai. Wassalam

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Perlu diketahui bahwa talak lewat sms sah jika memang pesan untuk bercerai itu dikirim oleh suami secara sengaja tanpa paksaan. Karena itu, memastikan bahwa sms itu memang berasal dari suami sangat penting untuk menghindari penipuan dan pemalsuan. Jika sms cerai itu benar berasal dari suami, maka jatuhlah talaknya.

Lalu bagaimana dengan sms untuk rujuk yang dikirim sehari kemudian? SMS yang berisi keinginan suami untuk kembali rujuk kepada isteri juga sah. Dalam kitab l'anathu ath-Thalibin karya Abu Bakar ad-Dimyathi disebutkan, "Tulisan bisa menjadi pengganti selama disertai niat." Jadi jika memang suami berniat kembali rujuk kepada Anda dengan cara mengirimkan sms tadi, maka rujuk tersebut sah. Dengan demikian Anda tetap merupakan isterinya yang sah tanpa harus menikah ulang karena masih dalam masa iddah.

Hanya saja, yang harus diperhatikan bahwa Anda pernah tertalak satu. Sehingga suami harus berhati-hati; tidak boleh terlalu mudah mengucapkan kata cerai dan talak. Semoga Allah memberikan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah kepada Anda. Amin

Wallahu a'lam bish-shawab

Wassalamu alaikum wr.wb.